BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Lubuk Begalung Tahun 2024, maka dapat disimpulkan :

1. Kelompok kasus sebagian besar rentang usia 0-23 bulan, jenis kelamin laki-laki, berat badan lahir cukup, pendidikan menengah (SMA), sedangkan kelompok kontrol sebagian besar usia 24-59 bulan, jenis kelamin perempuan, berat badan lahir cukup, pendidikan menengah (SMA).
2. Kelompok kasus dan kontrol sebagian besar status gizi baik, status imunisasi tidak lengkap, ASI Eksklusif, pengetahuan cukup, terdapat anggota keluarga yang merokok dirumah
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia pada balita dengan kejadian pneumonia pada balita, sedangkan faktor risiko lain tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan kejadian pneumonia pada balita

7.2 Saran

1. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan faktor lingkungan seperti suhu, kelembapan, penggunaan obat nyamuk bakar, kegiatan bakar sampah, ventilasi rumah, jenis dinding rumah
2. Bagi masyarakat tidak merokok dekat anak, selain itu lebih sering lagi membawa balita ke posyandu untuk pemeriksaan status gizi, tumbuh kembang dan imunisasi lengkap dasar dan lanjutan.
3. Bagi Puskesmas perlu dilakukanya edukasi dan sosialisasi faktor risiko pneumonia pada balita dan pentingnya pencegahan penyakit pneumonia pada balita, selain itu juga perlu dilakukan edukasi kembali terkait pentingnya imunisasi bagi balita